

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi dengan judul, “Perbandingan perilaku agresif siswa yang bermukim di pesantren dan non pesantren” yang dilakukan di Ma Darul Hikmah Kedungmaling peneliti dapat memaparkan hasil kesimpulan dari penelitian sebagai berikut :

1. Perilaku agresif siswa MA Darul Hikmah yang bermukim di pesantren, jika dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 128.3750, yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat perilaku agresif siswa yang bermukim di pesantren tergolong dalam kategori tinggi.
2. Perilaku agresif siswa MA Darul Hikmah yang nonpesantren, jika dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 123. 0313, yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat perilaku agresif siswa yang nonpesantren tergolong dalam kategori tinggi.
3. Perbandingan tingkat perilaku agresif siswa yang bermukim di pesantren dan non pesantren memiliki perbedaan yang sangat rendah bisa kita lihat dari hasil rata-rata (mean) peserta didik di kedua tempat bermukim yang berbeda. Nilai rata-rata (mean) untuk siswa yang bermukim di pesantren sebesar 128, 3750, sedangkan nilai rata-rata (mean) siswa yang nonpesantren sebesar 123, 0313. Perbedaan nilai antar keduanya sangat rendah yakni sebesar 5.3437. Signifikansi perbedaan tingkat perilaku agresif ditunjukkan dengan uji perbedaan yakni menggunakan

uji T, dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,150 (Sig. > 0,05) sehingga hasilnya tidak signifikan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat perilaku agresif siswa yang bermukim di pesantren dengan tingkat perilaku agresif siswa yang non pesantren tidak diterima. Hasil yang didapatkan oleh peneliti adalah adanya perbedaan yang sangat rendah antara tingkat perilaku agresif siswa yang bermukim di pesantren dan nonpesantren, dan perbedaan tersebut tidak signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan menyangkut perbedaan tinggi rendahnya perilaku agresif siswa yang berasal dari pesantren dan non pesantren:

1. Bagi Pendidik

Bagi para pendidik diharapkan dapat bertindak tegas terhadap santri maupun siswa non pesantren yang berperilaku agresif sesuai dengan tempat beradaptasinya.

2. Bagi Peserta Pendidik

Dalam proses belajar mengajar, pendidik sebaiknya dilatih untuk berperilaku asertif yakni dengan memiliki kepercayaan diri yang baik, dapat mengungkapkan pendapat dan ekspresi yang sebenarnya tanpa rasa takut, serta berkomunikasi dengan orang lain secara lancar.

3. Bagi Orang Tua

Bagi para orang tua atau keluarga hendaknya lebih meningkatkan perhatian dan kasih sayang kepada anak tetapi tidak berarti memanjakan siswa dengan cara misal setiap bulannya rutin menjenguk anak di

pondok pesantren dan selalu berkomunikasi dengan baik melalui sms ataupun telepon.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti lanjutan perlu mengkaji lebih mendalam yang tidak hanya melihat dari satu sudut pandang dan dari satu variabel saja, tetapi yang bisa mengembangkannya lebih lanjut.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kekuatan, kesehatan dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik sangat peneliti harapkan, khususnya saran yang positif dan konstruktif. Terakhir, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi MA Darul Hikmah dan bagi peneliti pribadi khususnya, sekaligus para pembaca pada umumnya. Amiin.